

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif,. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹ Oleh karena itu, sederhananya bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena teknik pengumpulan datanya diperoleh dari kuesioner dan wawancara atau sumber data primer sehingga dapat menjawab akan permasalahan dalam penelitian ini.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di SMA Negeri 1 Kabawo Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak melakukan observasi bulan Juni dan proses pengambilan data pada tanggal 30 Agustus – 9 September 2017 dan mengadakan perpanjangan penelitian(penelitian ulang) pada tanggal 4 – 19 Mei 2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,² dalam hubungannya dengan objek penelitian ini maka populasi terdiri dari 104 orang siswa yang tersebar ke 3 kelas di SMA Negeri 1 Kabawo Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel dapat pula diartikan sebagai bagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Dengan jumlah populasi yang cukup besar dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan tehnik penarikan sampel dengan menggunakan *klasifikasi random sampling* yaitu kelas X^1 , X^2 dan kelas X^3 , dengan menarik 38% dari jumlah populasi yang ada. Untuk lebih jelasnya maka peneliti menggambarkan pada tabel berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Afabeta, 2011), h. 80

³ *Ibid.*, h.81

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Revisi VI)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 134

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa Akumulasi 38%	Sampel
X ¹	28	11
X ²	30	12
X ³	23	7
		30 orang siswa

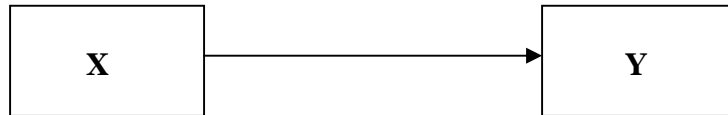
D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan responden yaitu siswa melalui kuesioner, wawancara dan pengamatan peneliti.
2. Data sekunder adalah data atau informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori tentang keaktifan berdiskusi siswa, dokumen-dokumen di tempat penelitian dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini maka terdapat dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi (dependent) dan variabel yang dipengaruhi (independent). Mengenai skema pengaruh antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Keaktifan Berdiskusi Siswa

Y = Prestasi Belajar PAI

= Koefisien Jalur (*path coefficient*)

Berdasarkan gambar diatas, maka koefisien jalur menunjukkan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Jadi, penelitian dapat ditentukan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan berdiskusi siswa dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kabawo Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan dijadikan pedoman dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini maka peneliti mengabarkan beberapa aspek yang mencakup kedua variabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
1	Keaktifan Diskusi	Penemuan masalah	1, 2, 3
		Penjelasan tentang masalah	4, 5, 6,7,8
		Pengaturan giliran pembicaraan	9,10
		Memberikan kesempatan orang lain dalam bicara	11,12,13,14

1	Keaktifan Diskusi	Mengembalikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta diskusi	15,16,17,18,19,20,21,22,23
		Fokus pada arah pembicaraan	24,25,26,27,28
		Pengambilan keputusan atau kesimpulan ⁵	29,30,31,32
2	Prestasi Belajar	Nilai Prestasi PAI. ⁶	

G. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi (Pengamatan), yaitu mengamati secara langsung obyek penelitian dari segi lokasi, fisik, keadaan sarana prasarana, serta kegiatan belajar dan aktivitas siswa yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.
2. Angket berupa beberapa item pertanyaan pilihan ganda yang telah disetujui oleh pembimbing sebanyak 23 item pertanyaan angket pada variabel X yang telah valid, yang akan di berikan pada sampel yang berjumlah 30 orang siswa. Dalam angket variabel tersebut maka penelitian menggunakan skala Likert dengan opsi jawab empat:

Pertanyaan Positif:

- Sering sekali : skor nilai 4
- Sering : skor nilai 3
- Kadang-kadang : skor nilai 2
- Tidak pernah : skor nilai 1

Pertanyaan negatif:

- Sering sekali : skor nilai 1
- Sering : skor nilai 2
- Kadang-kadang : skor nilai 3

⁵ Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputat : Quantum Teaching, 2005). h. 94-98

⁶ Dokumentasi: Nilai PAI Siswa Kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2017-2018

- Tidak pernah : skor nilai 4.⁷
3. Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data-data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti atau juga dapat berbentuk dokumen-dokumen yang dapat mengkredebilkan hasil penelitian seperti, foto-foto pelaksanaan penelitian, sarana pendidikan/ pembelajaran, dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah dikumpul baik dari hasil observasi, quesioner, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif yaitu pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklisifikasikan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.⁸

⁷ Suhar Janti,, *Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan Penerapan strategic planning pada industri garmen, Prosiding seminar nasional aplikasi sains & teknologi (snast) AMIK BSI Jakarta, 15 november 2014*, h. 156

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40

Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, range, mean, modus, median, standar deviasi dan varian. Kemudian menggunakan kategori dengan kriteria sebagai berikut:⁹

Tabel 3.3. Pedoman Pengkategorian Skor Keaktifan Berdiskusi

No	Interval (%)	Kualitas
1	0-20	Kurang Sekali
2	21-44	Kurang
3	41-60	Cukup Baik
4	61-80	Baik
5	81-100	Baik Sekali

2. Uji Validitas dan reliabilitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian dapat dilakukan sebagai berikut

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen atau tes dikatakan valid bila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Dalam melakukan uji validitas tersebut maka akan digunakan *windows sofwhare SPSS*

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137

¹⁰ S. Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 63

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, atau menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Sedang menurut Arikunto realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu penelitian dapat dipercaya.¹¹ Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach* yang akan diadoopsi dari *windows sofwhare SPSS*

3. Analisis Inferensial

Selanjutnya untuk mengukur ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka digunakan statistik inferensial dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 3.

a) Rumus uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 1$ (Harga Konstan)

b = Angka arah atau kosfisien regresi

x = Subyek pada variabel terikat yang mempunyai nilai tertentu.¹²

b) Kemudian untuk menentukan angka indeks korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment person sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹¹ *ibid*

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 262

¹³ *Ibid.*, h. 255

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product momen

x^2 = Keaktifan berdiskusi

y^2 = Prestasi Belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat, maka digunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD : r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi.¹⁴

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi.

Perlu diingat bahwa analisis korelasi dikembalikan pada data populasi, dan begitu pula analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi, untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini, uji signifikansi di kenal dengan nama Uji T dengan rumus sebagai berikut:

¹⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2008), h. 139

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai t

r : Koefisien korelasi r

n: Jumlah responden¹⁵



¹⁵ Ridwan., *loc. cit*